

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PETERNAK TERHADAP
KEBERADAAN RESIDU TETRASIKLIN PADA SUSU SAPI DI KECAMATAN NGABLAK
KABUPATEN MAGELANG**

**ARINI CAMELIA HANDAYANI-25000122120044
2026-SKRIPSI**

Latar belakang: Keberadaan residu antibiotik dalam susu sapi masih menjadi masalah keamanan pangan karena berpotensi meningkatkan risiko resistensi antimikroba. Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang merupakan salah satu sentra produksi susu sapi perah terbesar di Kabupaten Magelang sehingga keamanan susu yang dihasilkan perlu mendapat perhatian. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan ketidakpatuhan terhadap masa henti obat (*withdrawal time*) dapat menyebabkan residu antibiotik dalam susu. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan antibiotik dengan keberadaan residu antibiotik tetrasiklin pada susu sapi di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 50 peternak sapi perah. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengujian residu tetrasiklin pada sampel susu menggunakan metode kolorimetri. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. **Hasil:** Seluruh sampel susu sapi (100%) menunjukkan hasil negatif terhadap residu antibiotik tetrasiklin. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik peternak dengan keberadaan residu tetrasiklin tidak dapat dianalisis karena seluruh sampel memiliki hasil yang sama. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik penggunaan antibiotik ($p < 0,001$) dan antara sikap dengan praktik penggunaan antibiotik ($p < 0,001$). **Kesimpulan:** Seluruh sampel susu sapi menunjukkan hasil negatif residu tetrasiklin. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap peternak dengan praktik penggunaan antibiotik.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, praktik, antibiotik, residu tetrasiklin, susu sapi perah.